

BAB V
PERBANDINGAN KONSEPSI PENDIDIKAN ANAK
DALAM KELUARGA PERSPEKTIF ABDULLAH NASHIH ULWAN
DAN DOROTHY LAW NOLTE

A. Persamaan dan Perbedaan

Aspek Perbandingan	Abdullah Nashih Ulwan	Dorothy Law Nolte	Persamaan
Pengertian Pendidikan Anak	Proses komprehensif dan sistematis untuk membentuk pribadi muslim secara utuh melalui pembinaan akidah, ibadah, akhlak, jasmani, intelektual, dan sosial sejak dini.	Proses pembentukan kepribadian anak secara alami melalui interaksi emosional, keteladanan, dan pengalaman sehari-hari dalam keluarga.	Sama-sama menekankan bahwa pendidikan anak dimulai dari keluarga dan berlangsung sejak dini melalui pengalaman langsung.
Tujuan Pendidikan Anak	Membentuk generasi beriman dan bertakwa yang bahagia di dunia dan akhirat; mencetak pribadi shalih yang berakhlak mulia dan seimbang secara spiritual, intelektual, jasmani, dan sosial.	Membentuk anak yang percaya diri, stabil secara emosional, memiliki karakter positif dan mampu hidup harmonis di masyarakat.	Keduanya bertujuan membentuk karakter anak secara menyeluruh dan berkelanjutan, tidak hanya aspek intelektual tetapi juga moral dan emosional.
Materi Pendidikan Anak	Meliputi tauhid, ibadah, akhlak, pengembangan intelektual, kesehatan jasmani, keseimbangan emosional, dan keterampilan sosial.	Nilai-nilai moral seperti kasih sayang, kejujuran, rasa aman, tanggung jawab, keadilan, dan toleransi yang ditanamkan	Keduanya menekankan pentingnya penanaman nilai-nilai moral sejak dini dalam lingkungan keluarga.

		melalui interaksi sehari-hari.	
Metode Pendidikan Anak	Pembiasaan, keteladanan, pengarahan langsung, nasehat, dialog, hukuman edukatif, serta pengawasan spiritual dan sosial.	Keteladanan orang tua, atmosfer emosional yang positif, konsistensi perilaku, dan pengalaman hidup sehari-hari sebagai sarana pembelajaran.	Sama-sama menekankan keteladanan sebagai metode utama, serta pentingnya keterlibatan emosional dalam mendidik anak.
Kualifikasi Pendidik	Pendidik (terutama orang tua) harus memiliki akhlak mulia, keilmuan agama, kesabaran, keteladanan, kasih sayang, dan tanggung jawab spiritual sebagai pewaris tugas kenabian.	Orang tua harus menciptakan lingkungan emosional yang stabil, menjadi contoh perilaku positif, dan memperlakukan anak dengan hormat dan penuh cinta.	Kedua tokoh menekankan bahwa pendidik harus menjadi teladan utama bagi anak, baik secara moral, emosional, maupun sosial.
Pencegahan Potensi Negatif dalam Pendidikan	Dilakukan melalui penanaman nilai-nilai tauhid dan akhlak sejak dini, pengawasan terus-menerus, serta perlindungan anak dari pengaruh lingkungan buruk dan lainnya orang tua.	Dilakukan dengan menciptakan lingkungan emosional yang aman, penuh penerimaan, kasih sayang, dorongan positif, serta menghindari kritik dan kekerasan emosional.	Sama-sama menekankan pentingnya lingkungan keluarga yang sehat secara emosional dan spiritual untuk mencegah penyimpangan karakter anak.

B. Kelebihan dan Kekurangan

1. Tarbiyatul Aulad fil Islam karya Abdullah Nashih Ulwan

Aspek Perbandingan	Kelebihan	Kekurangan
Pengertian Pendidikan Anak	Memberikan definisi yang komprehensif dan sistematis dengan landasan teologis dan moral yang kuat; memandang anak sebagai amanah Ilahi yang harus dibimbing secara utuh.	Definisi yang sangat normatif dan kompleks sehingga mungkin sulit diimplementasikan secara penuh dalam konteks keluarga modern yang sibuk dan beragam.
Tujuan Pendidikan Anak	Menyasar kebahagiaan dunia dan akhirat dengan mengedepankan keseimbangan ruhani, akhlak, dan intelektual; tujuan jangka panjang bersifat holistik.	Tujuan dirasa sangat idealistik, memerlukan lingkungan sosial dan dukungan keluarga yang stabil secara keagamaan dan emosional.
Materi Pendidikan Anak	Materi yang sangat kaya: tauhid, ibadah, akhlak, jasmani, intelektual, sosial dan sex, mencerminkan pendekatan integral dan multidimensi.	Perlu kompetensi tinggi dari orang tua; tidak semua keluarga siap memberikan semua aspek tersebut secara merata.

Metode Pendidikan Anak	Menggabungkan metode syar'i (nasihat, pembiasaan, teladan, pengawasan) dengan pendekatan pedagogis; sesuai untuk pembinaan berkarakter	Pendekatan bisa terasa otoritatif jika tidak diiringi pemahaman psikologi anak yang cukup; berisiko terlalu formal.
Kualifikasi Pendidik (Orang Tua)	Menggambarkan sosok ideal orang tua/pendidik: berilmu, sabar, berakhlak, religius, yang menjadi teladan ruhani dan moral bagi anak.	Kualifikasi yang tinggi bisa menimbulkan tekanan pada orang tua/pendidik yang merasa belum memenuhi kualifikasi tersebut.
Pencegahan Potensi Negatif dalam Pendidikan	Mengantisipasi secara dini pengaruh buruk eksternal dan internal; menekankan pembinaan akhlak sejak dini agar anak terlindungi secara spiritual dan sosial.	Pendekatan yang bisa terlalu protektif atau menutup diri dari realitas sosial modern jika tidak disesuaikan dengan konteks.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

2. Children Learn What They Live karya Dorothy Law Nolte

Aspek Perbandingan	Kelebihan	Kekurangan
Pengertian Pendidikan Anak	Menyajikan pengertian yang praktis dan aplikatif, menekankan pembentukan karakter melalui pengalaman sehari-hari yang mudah diterapkan oleh orang tua.	Kurang menyentuh aspek spiritual atau dimensi transendental, cenderung bersifat psikologis-empiris saja.
Tujuan Pendidikan Anak	Realistis dan kontekstual; bertujuan membentuk anak yang sehat secara emosional dan sosial, dengan penekanan pada resiliensi dan karakter positif.	Cenderung lebih menekankan kesejahteraan dunia dan relasi sosial tanpa fokus pada orientasi akhirat atau dimensi spiritual mendalam.
Materi Pendidikan Anak	Fokus pada nilai-nilai moral dasar dan emosional yang konkret (kejujuran, kasih sayang, rasa aman), mudah dicerna dan dipraktikkan.	Materi kurang sistematis; tidak menyediakan struktur kurikulum yang bisa diukur atau ditindaklanjuti secara formal.
Metode Pendidikan Anak	Menekankan metode afektif seperti keteladanan, empati, penerimaan, dan	Tidak menyediakan panduan eksplisit jika terjadi penyimpangan perilaku; terlalu

	atmosfer keluarga yang kondusif; sangat sesuai dengan prinsip perkembangan anak.	mengandalkan "pengalaman hidup" tanpa struktur.
Kualifikasi Pendidik (Orang Tua)	Memberikan harapan dan dorongan kepada semua orang tua, bahkan tanpa latar keagamaan atau pendidikan tinggi; menekankan keterhubungan emosional.	Kurang menggarisbawahi perlunya pembekalan nilai, wawasan, atau tanggung jawab moral secara eksplisit.
Pencegahan Potensi Negatif dalam Pendidikan	Membangun suasana batin yang aman dan penuh penerimaan; mencegah gangguan psikologis melalui kelekatan emosional dan penghargaan positif.	Fokus pada aspek psikologis-emosional, tetapi kurang memberi perhatian terhadap aspek moral-spiritual secara mendalam.